

Pertumbuhan Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar

Getting the books **Pertumbuhan Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar** now is not type of inspiring means. You could not isolated going behind ebook growth or library or borrowing from your contacts to entry them. This is an unconditionally simple means to specifically get guide by on-line. This online statement **Pertumbuhan Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar** can be one of the options to accompany you afterward having extra time.

It will not waste your time. take me, the e-book will agreed spread you additional concern to read. Just invest tiny get older to entrance this on-line publication **Pertumbuhan Dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar** as capably as review them wherever you are now.

AGRIBISNIS : Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian - Bungaran Saragih 2018-04-01
Buku ini berisi tentang perkembangan konsep atau paradigma sistem dan usaha agribisnis, mulai dari muncul/lahir, berkembang, populer, menuju kematangan (maturity), dan implementasi dalam perekonomian nasional. Dengan membaca buku ini, maka pembaca dapat memahami dan mengerti konteks lahir dan berkembangnya pemikiran atau konsep atau paradigma sistem dan usaha agribisnis di Indonesia.

Kajian ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah Indonesia - 2001

Regional economic disparities.

Ekologi Lingkungan Kawasan Karst Indonesia - Prof. Dr. Sudarmadji, M.Eng.Sc. 2015-04-21

Kawasan karst adalah bentanglahan yang didominasi oleh proses pelarutan batuan. Proses ini merupakan interaksi yang unik antara batuan yang mudah larut, karbondioksida dari atmosfer dan air, menciptakan suatu fenomena alam yang sangat unik dan khas. Perkembangan lorong-lorong pelarutan termasuk diaklas-diaklas yang menghubungkan bagian permukaan dengan sistem sungai bawah tanah menyebabkan kondisi kering dijumpai di bagian permukaan, sedangkan di bagian bawah permukaan kawasan karst memiliki sumberdaya air yang melimpah. Buku ini hadir sebagai media berbagi pengalaman terkait penelitian di kawasan karst yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam pengelolaan kawasan di Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Buku ini terwujud atas prakarsa Karst Student Forum (KSF) Fakultas Geografi UGM dan Kelompok Studi Karst Fakultas Geografi UGM. [Penerbit Deepublish, Deepublish, Sosial, Prof. Dr. Sudarmadji, M.Eng.Sc.]

Mobilitas Penduduk Dan Bonus Demografi - M.A.S. Sri Djoko 2017-05-13

Seminar dan Lokakarya tentang Bonus Demografi beberapa tahun terakhir dilaksanakan secara beruntun oleh berbagai lembaga dan Perguruan Tinggi. Pembahasan dalam seminar-seminar tersebut menginspirasi kami khususnya perkuliahan pada Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran khususnya perkuliahan Analisis Kebijakan Pembangunan untuk melakukan elaborasi lebih lanjut tentang Bonus Demografi. Sehingga, menjadi sebuah buku yang kami beri judul " Mobilitas Penduduk dan Bonus Demografi". Buku ini disusun mengikuti sekuensi sebagai berikut Bab 1. Mobilitas Penduduk di Indonesia, Bab 2. Pengaruh Daya Tarik Sektoral Terhadap Migrasi Tenaga Kerja, Bab 3. Dampak Upah, Kesenjangan Wilayah Terhadap Migrasi dan Pembangunan Ekonomi, Bab 4. Dampak Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Mobilitas Penduduk Indonesia, Bab 5. Analisis Data Empiris dan Formulasi Kebijakan Pembangunan Berdimensi Kependudukan, Kualitas Pertumbuhan Ekonomi, Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Optimalisasi Bonus Demografi di Indonesia, Bab 6. Analisis Pemanfaatan Bonus Demografi di Indonesia, Bab 7. Peluang, Tantangan dan Kebijakan Kasus Indonesia, Bab 8. Penguatan Strategi Pembangunan Inklusif dalam Menghadapi Puncak Bonus Demografi 2020.

Degradasi Lingkungan - Dr. Meiki Permana 2021-09-01

Konferensi Tingkat Tinggi Dunia 2005 mengidentifikasi tujuan Pembangunan Berkelanjutan, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Pembangunan Berkelanjutan bertujuan untuk mencapai kemajuan sosial, keseimbangan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, Gosling et al.(2018). Definisi lain mengenai konsep Pembangunan Berkelanjutan adalah yang disampaikan oleh Benaim et al.(2008) dan Browning et al. (2019), bahwa konsep Pembangunan Berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan serta konsep yang menyerukan untuk meningkatkan standar hidup tanpa

membahayakan ekosistem bumi atau menyebabkan tantangan lingkungan seperti penggundulan hutan dan pencemaran air dan udara yang dapat mengakibatkan masalah seperti perubahan iklim dan kepunahan spesies. Metrik yang digunakan untuk pengukuran keberlanjutan, melibatkan keberlanjutan dimensi lingkungan, dimensi sosial dan dimensi ekonomi, masih terus berkembang, termasuk indikator, tolok ukur, serta penilaian. Konsepsi pembangunan berkelanjutan masih menjadi sasaran kritik, termasuk pertanyaan tentang apa yang harus dipertahankan dalam pembangunan berkelanjutan. Brundtland Report tidak mempromosikan apa pun kecuali strategi bisnis seperti biasa untuk pembangunan dunia, dengan konsep yang ambigu dan tidak penting yang dilampirkan sebagai slogan hubungan masyarakat.

BANGUN INDUSTRI DESA SELAMATKAN BANGSA : Strategi Pembangunan Industri Desa di Kabupaten Kaur, Bengkulu - Hermen Malik, Ph.D. 2019-03-01

Buku ini sangat inspiratif, di saat pemerintah sedang mencari model untuk pengembangan industri di perdesaan, maka buku ini akan menjadi rujukan dan literatur perbandingan yang implementatif bagi pengembangan agroindustri perdesaan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya strategi pengembangan industri desa dengan penguatan transfer teknologi melalui Techno Park. Pondok Pusaka Techno Park merupakan wahana transfer teknologi yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat, dan teknologi yang ditransfer sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan kapasitas sumberdaya manusia di Kabupaten Kaur.

Produksi dan Pendapatan Petani Ikan Air Tawar Perspektif Pengembangan Wilayah - Abdul Rahman Cemda, SP, M.Si. 2022-02-17

Buku ini hadir bermaksud untuk mendistribusikan informasi dan pengetahuan terutama tentang produksi dan pendapatan petani ikan air tawar. Hal ini diawali oleh kehadiran proyek Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Koto Panjang sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kampar, semisal yang terjadi di desa Kecamatan Bangkinang Barat.

Membangun Desa - Gunawan Prayitno 2018-07-31

Perkembangan pedesaan saat ini seperti jalan di tempat. Usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di kawasan pedesaan belum memberikan hasil yang optimal. Dimensi pembangunan dalam UU no.6 Tahun 2014 tentang Desa, mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat desa untuk mengelola potensi untuk kesejahteraan. Membangun desa sudah saatnya menerapkan pendekatan partisipatif, mengoptimalkan sosial kapital dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk mengembalikan kemajuan pedesaan.

Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Paradigma Zakat - Sahri Muhammad 2012-09-19

Penulis berharap semoga buku yang sedang Anda baca dengan judul "Menanggulangi Kemiskinan dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi: Paradigma Zakat", selanjutnya dapat menambah pemahaman kita tentang salah satu Rukun Islam, yaitu Zakat dalam "bahasa" Ilmu Pengetahuan, semoga menjadi tambahan ilmu agama dan ilmu ekonomi "Paradigma Baru" dalam menanggulangi kemiskinan.

Ekonomi Pembangunan Islam - Syamsuri 2018-06-22

Bukan menjadi isu yang baru lagi, sebuah teori ilmu ekonomi pembangunan hanya bertolakkan dari unsur-unsur materi saja, dimana indikator pembangunan hanya diartikan sebatas bagaimana kepuasan manusia

dapat dipenuhi dengan cara menaikkan GNP (Gross Nasional Produk). Sehingga agama sebagai suatu keterasingan (alineaasi) dari kehidupan manusia, agama menjadi penghalang pembangunan (cultural block hypothesis) dan lebih radikal lagi doktrin kapitalisme dan sosialisme diamini bersama dengan lantang menyatakan bahwa perbedaan disebabkan adanya penindasan dan eksploitasi manusia yang lebih berkemampuan, berpeluang dan berkuasa. Maka lahirlah satu kaedah Marx bahwa hukum kemajuan yaitu dengan cara pemusnahan masyarakat tradisi (yang mengedepankan akhlak, moral dan etika) membungkam ajaran-ajaran samawi, dan Barat sebagai qiblat kemajuan peradaban ekonomi. Inilah yang disebut sebagai sistem ekonomi hewani (siyasah haywaniyyah) lebih mengutamakan nafsu ekonomi dan meyakini kebenaran hanya di tangan penguasa politik maupun penguasa ekonomi. Surah al rum ayat 41 menjadi bukti hancurnya teori di atas, kesejahteraan yang diidolakan bersama (Surah Quraish ayat 1-4) hanya isapan jempol belaka. Tahun 1920 Jepang mengalami depresi ekonomi, disusul 1923 Jerman hiperinflasi, 1931 perbankan di Australia tidak mendapat kepercayaan, 1944 Prancis dan Hungaria krisis moneter, 1982 Mexico, Argentina, Brazil dan Venezuela utangnya semakin mengunung, 1997 Krisis keuangan terjadi di seluruh belahan dunia Asia; Thailand, Malaysia, Indonesia dll, 1998 Korea, Rusia dan 1999 Brazil dan Argentina turut menyusul krisis moneter dan 2011 Eropa mengalami gonjang ganjing keuangan yang berdampak ke seluruh jagat raya hingga Amareka Serikat dibuat kocar kacir seperti MF Global Holding, AMR Corp, Dynergy Holding, PMI Group, NewPage Corp, Integra Bank Corp, General Maritime Corp dll mengalami kerugian yang luar biasa. Buku yang ada di tangan para pembaca ini, diperuntukkan bagi para mahasiswa dan para pegiat ekonomi umumnya dengan sedikit memaparkan perbandingan teori liberal dengan teori Islam agar pembaca membandingkan konsep ekonomi pembangunan manakah yang relevan yaitu mampu memanusia manusia, pembangunan yang meletakkan manusia sebagai khalifah bukan hamba pembangunan, mardhotillah sebagai tujuan akhirnya dan falah fi daraini sebagai natijah dari pelaksanaannya. Selain daripada itu keunikan buku ini adalah, memasukkan beberapa unsur Islamisasi ilmu ekonomi seperti konsep Tauhid, konsep agama, konsep manusia, konsep tujuan hidup, konsep ilmu pengetahuan dan lainnya diawal pembahasan agar para pembaca bisa menyadari dengan baik fitrah manusia yang sebenarnya dan kehendak tuhan disebalik penciptaan manusia.

Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi - Dr. Ir. Achmad Daengs GS, SE., MM. 2021-12-30
Buku ini merupakan rangkuman dari penelitian disertasi penulis dengan judul "Pengaruh Investasi Swasta, Investasi Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur". Buku ini dipakai sebagai rujukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.

POTENSI DAN PROBLEMATIKA WILAYAH PERDESAAN : Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal - Peribadi, Muhammad Arsyad, Samsul, La Patuju, La Ode Marhini, Iwan Patta, dan Sitti Harnia
Judul : POTENSI DAN PROBLEMATIKA WILAYAH PERDESAAN : Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal Penulis : Peribadi, Muhammad Arsyad, Samsul, La Patuju, La Ode Marhini, Iwan Patta, dan Sitti Harnia Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 277 Halaman No ISBN : 978-623-497-061-6 Tahun Terbit : September 2022
Sinopsis Pertama, substansi buku ini adalah menyorot realitas wilayah pedesaan dari perspektif Indeks Desa Membangun (IDM) yang menunjukkan Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebanyak 22 variabel dan 54 indikator. Kedua, upaya mempetajam potensi dan problematika wilayah pedesaan tertinggal dan sangat tertinggal ini dikembangkan dengan analisis SWOT integralistik, sehingga kondisi internal dan eksternal tampak menjadi terang benderang sebagai sebuah realitas sosial pedesaan. Ketiga, telaah kritis dalam perspektif fenomenologi terhadap: (1) Primadona areal persawahan di Desa Ranowila yang telah menjelmah menjadi sebuah lahan mati karena faktor kerusakan bendungan dan irigasi; (2) Banjir yang kerap kali terjadi di sepanjang alur sungai Konaweha sejak keberadaan perkebunan kelapa sawit; (3) Penggalian batu gunung secara besar-besaran di Kecamatan Moramo yang kini mulai sangat mencemaskan; (4). Keberadaan tunakisma di Desa Mowila Kecamatan Mowila yang kini telah menjadi "poverty rackets" menuju kemiskinan"; (5) Keberadaan pertambangan nikel di Desa Sangi-Sangi Kecamatan Laonti yang telah merusak ekosistem serta menimbulkan konflik sosial; dan (6) Kecenderungan penyelewengan Dana Desa melalui metode mark up atas harga barang dan bahan bangunan di atas harga aslinya, sehingga memberi

peluang besar bagi oknum perangkat desa untuk memperkaya diri sendiri. **POTENSI DAN PROBLEMATIKA WILAYAH PERDESAAN** Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal
Transformasi Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid 19 - Antonius Budisusila 2021-12-29
Pandemi merupakan tantangan berat bagi para nahkoda. Wabah Covid-19 belum berakhir dan telah melempar perekonomian ke dalam krisis dan bahkan berpeluang mengalami resesi. Jumlah kasus yang terinfeksi dan kematian meningkat tajam, seperti halnya badai-serangan bergelombang dan bervariasi, membuat pemulihan ekonomi tetap penuh ketidakpastian. Sebenarnya badai Covid-19 bukan terbesar dalam sejarah wabah virus, namun mengguncang hebat kapal ekonomi besar seperti negara-negara Eropa, dan Amerika, termasuk kapal ukuran sedang seperti ekonomi Indonesia. Dampak Covid-19 pada perekonomian sangat kompleks, serta tak terduga. Dengan logika ekonomi sebagai metafora kesehatan tubuh manusia, krisis ini dapat dijelaskan. Transformasi ekonomi sebelum pandemi lebih banyak dipahami sebagai perubahan struktur ekonomi yang mencerminkan kondisi komorbiditas seperti belum transformatif, perubahan nilai tambah terhadap kesempatan kerja tidak sebanding, cenderung konstan dan menurun. Stagnasi tersebut berkonsekuensi pada terjadinya informalitas perekonomian yang tinggi, kemiskinan, ketimpangan dan kerentanan. Berbagai komorbid ekonomi tersebut semakin memburuk terimbas pandemi dan ekonomi terlempar mundur. Tinjauan realitas yang terkait dengan dampak Covid-19 pada ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat mengenali sifat dan karakter mendasar perekonomian. Kebijakan pandemi dengan pembatasan jarak dan mobilitas yang semakin kuat, ketat dan luas (lockdown) berakibat pada tingkat kerentanan ekonomi lebih tinggi dan bahkan belum tentu mampu mencegah angka kematian (death toll) akibat Covid-19. Kebijakan ekonomi baru yang melakukan pengendalian, stimulan dan mitigasi keterpurukan ekonomi yang seirama dengan dinamika sebaran virus cenderung -among mongso- lebih efektif untuk mengurangi kerusakan mata pencaharian. Sejak reformasi pembangunan tidak lagi sepenuhnya urusan pemerintah pusat. Hal tersebut ditandai dengan otonomi dan desentralisasi keuangan daerah telah berlangsung cepat, tetapi disparitas wilayah dan ketergantungan daerah pada pusat semakin meningkat. Terakhir, pada situasi perekonomian seperti itu, transformasi pasca Covid-19 perlu ditawarkan untuk memulihkan dampak pandemi dan menghadapi berbagai guncangan berulang, industri 4.0, serta VUCA, serta mencapai kemajuan pembangunan pada masa mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI - Wahyu Hidayat R 2020-01-16

Pada prinsipnya, buku ini hampir sama dengan buku-buku metodologi penelitian lainnya yang menyajikan urutan langkah dalam melakukan penelitian. Meski demikian buku ini menyajikan dalam bentuk yang agak berbeda karena memuat pola-pola dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang kajian ekonomi baik untuk bidang manajemen, akuntansi dan ilmu ekonomi. Selain itu buku ini disajikan dengan pendekatan praktis disertai dengan berbagai contoh usulan penelitian untuk memudahkan para mahasiswa pada saat menyusun skripsi. Buku ini terdiri dari 10 bab pembahasan. Bab 1 berisi tentang dasar-dasar ilmu pengetahuan dan proses berfikir dilanjutkan dengan Bab 2 yang berisi tentang dasar-dasar dalam melakukan penelitian. Pada Bab 3-sampai dengan Bab 9, merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, yang dimulai dari proses pemilihan dan perumusan masalah, menentukan kerangka pemikiran dan hipotesis, menentukan identifikasi variabel penelitian, penarikan sampling, metode pengumpulan dan pengolahan data serta analisis data penelitian. Pada bagian akhir yaitu bab 10 berisi teknik menyusun sebuah laporan penelitian yang baik disertai dengan contoh-contoh proposal penelitian. Meskipun buku ini tergolong sederhana, namun dari berbagai materi yang dibahas akan memberikan pengetahuan dasar bagi mahasiswa pada saat mereka melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir.

The Economics of Education: Mengelola Pendidikan Secara - Prof.Dr.Veithzal R.,S.E.,M.M., 2014-10-22

Pendidikan sebagai unit ekonomi atau unit bisnis lebih mengedepankan kebutuhan pasar, sehingga setiap peserta didik yang setelah menyelesaikan pendidikan mampu berkompetisi dalam memasuki dunia kerja. Demikian pula peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tertentu, tentu akan berhadapan dengan kompetisi yang semakin ketat mengingat keterbatasan daya serap lembaga pendidikan. Untuk melahirkan hasil pendidikan bermutu, diperlukan investasi yang sangat besar. Sementara itu untuk memperoleh dana yang besar untuk menjadikan pendidikan bermutu tidak semudah yang dibayangkan. Ketika lembaga pendidikan memperolehnya dari lembaga keuangan, sudah dapat dipastikan biayanya

cukup besar. Dari sisi ini sudah dapat dipastikan akan berdampak pada biaya pendidikan yang tinggi, dan di sisi lain lembaga pendidikan pun perlu menyediakan tenaga kependidikan (guru/dosen) yang profesional dan bermutu yang juga menambah biaya investasi. Berkaitan dengan judul buku ini e Economics of Education, pendidikan sebagai unit ekonomi-bisnis perlu dikelola secara profesional. Guru/dosen yang andal dapat menarik peserta didik yang bermutu dan mampu berkompetisi di era globalisasi. Karena itu, ada dua pengamatan dasar dalam mengungkap manfaat pendidikan: Pertama, orang yang memiliki pendidikan lebih biasanya berbeda dengan orang yang berpendidikan kurang. Kedua, dampak atau manfaat pendidikan tergantung pada sejauh mana pendidikan mampu memperkecil perbedaan itu. Khusus bagi lembaga pendidikan yang tidak berorientasi pada mutu, pada masanya tentu akan ditinggalkan oleh masyarakat. Karena itu sangat penting untuk mengelola pendidikan dengan kreatif dan mampu menciptakan inovasi baru, sebab pada akhirnya masyarakat tidak sekedar mengejar gelar, tetapi lebih mengutamakan mutu. Di sinilah pentingnya pengelolaan lembaga pendidikan dengan prinsip bisnis, agar keberlangsungan lembaga tersebut terjamin.

Pendekatan Comprehensive Community Initiative (CCI) Pengelolaan Dana Desa di Kawasan Penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat Kerinci-Jambi - Adi Putra 2021-07-20

Kebutuhan akan lahan produktif untuk kegiatan pertanian yang setiap tahun semakin meningkat sedangkan ketersediaannya semakin terbatasnya, menjadi fenomena pembangunan yang harus dicermati dan dicarikan solusinya secara tepat oleh pemerintah daerah yang secara administratif wilayah berada di kawasan penyangga TNKS. Fenomena tersebut persoalan pembangunan yang kompleks dan mendorong peningkatan konflik penguasaan serta konversi/alih fungsi lahan dari kegiatan pertanian ke penggunaan non-pertanian yang akhirnya juga akan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan kerja, meningkatnya kemiskinan serta persoalan ekonomi lainnya. Terbitnya Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah secara luas yang telah mengatur mengenai hak, wewenang, serta kewajiban daerah secara Otonom, menjadi acuan yang tepat bagi pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan di wilayahnya, khusus untuk mendorong peningkatan produktivitas pertanian dengan optimalisasi keunggulan komparatif daerah menjadi keunggulan kompetitif dengan value added yang besar bagi peningkatan pendapatan petani, kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi wilayah. Terbitnya Undang-undang Otonomi Daerah, serta Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa tersebut juga menjadi landasan kuat bagi Pemerintahan Desa untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, melakukan pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan Masyarakat secara partisipatif. Salah satu bentuk pendekatan partisipatif dan terbuka dalam pengelolaan Dana Desa yaitu penerapan pendekatan Comprehensive Community Initiatives (CCI) di pesdesaan dengan pola perencanaan pengelolaan Dana Desa yang tidak lagi hanya memprioritaskan mengejar pertumbuhan ekonomi semata tetapi juga lebih mementingkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan dengan menekan kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan pembangunan.

Ragam Wajah Pembangunan Ekonomi - Candra Fajri Ananda 2020-07-01

Perkembangan perekonomian di Indonesia senantiasa menjadi konten yang menarik sebagai bahan diskusi. Banyak kejutan yang terjadi di dalam dinamika pembangunan kita, apalagi posisi perekonomian dalam pembangunan sangat dinamis dan cenderung saling berkausal dengan bidang-bidang pembangunan yang lainnya. Indonesia dikaruniai beragam potensi sumber daya dalam yang melimpah, mulai dari sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), luas wilayah, keadaan muka bumi (topografi), hingga heterogenitas budaya dan kultural. Namun seluruh potensi tersebut belum digarap secara optimal sebagai mesin pembangunan. Posisi Indonesia sebagai negara open small economy dalam kancah perekonomian global juga sering kali membuat stabilitas di lingkup internal kita terombang-ambing dengan kondisi eksternal. Kecakapan dan keluwesan pemerintah sebagai stakeholder utama dalam struktur kebijakan publik sangat menarik dinanti karena hal tersebut sedikit banyak akan memengaruhi psikologis kalangan pengusaha dan masyarakat. Secara normatif, muara dari pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan strata kesejahteraan, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara progresif dan proporsional. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terlibat perlu didorong keberdayaannya agar tercipta mekanisme pasar ekonomi yang sehat dan berkualitas. Buku ini disusun sebagai media pembelajaran (lesson learned) mengenai beberapa model kebijakan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam

rentang 5 (lima) tahun terakhir (2015-2019). Referensi mengenai model-model kebijakan dalam beberapa kondisi menjadi ihwal yang sangat penting karena perkembangan ekonomi senantiasa bersifat dinamis. Oleh karena itu, penulis menyajikan ulasan-ulasan ringkas dalam perspektif akademis dan empiris mengenai proyeksi, proses, dan/atau hasil dari setiap kebijakan yang disandingkan dengan beberapa referensi kebijakan serupa yang sudah pernah diterapkan oleh pihak yang bersangkutan, ataupun pihak lainnya yang relevan sebagai media komparasi

PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1 - Michael P. Todaro

Ekonomi regional - Sjafrizal 2008

Kanal-Opini : Memerdekakan Pemikiran Konstruktif - Cocon, S.Pi, M.Si 2020-03-01

Seringkali banyak diantara kita memiliki kemampuan berfikir yang luas dan konstruktif, namun minim kemampuan untuk menuangkan ide, gagasannya dalam bentuk tulisan, sehingga argumennya belum mampu menjangkau publik. Di era disrupsi perkembangan informasi, public control sangat berpengaruh terhadap arah kebijakan. Public control penting dalam sebuah negara demokrasi untuk mengawasi arah kebijakan Pemerintah sebagai pengemban amanat rakyat. Tujuannya satu yakni terwujudnya makna keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Buku ini terdiri dari 58 (lima puluh delapan) artikel opini yang dibagi menjadi 5 (lima) kategori yakni : Kategori Hukum, Politik dan Ideologi; Kategori Ekonomi dan Bisnis; Kategori Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup; Kategori Sosial-Budaya; dan Kategori Seni dan Sastra. Opini yang diulas penulis tentu berdasarkan atas realitas, data dan informasi, yang kemudian penulis analisis dari sudut pandang penulis.

PEREKONOMIAN INDONESIA - Ismail Hasang, S.E., M.Si 2020-09-01

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, akhirnya penulisan buku Perekonomian Indonesia ini dapat di selesaikan, walaupun tak sebaik yang diharapkan. Buku Perekonomian Indonesia sangat langka dan menarik untuk dibaca dan dimiliki sebagai literature bahkan sebagai rujukan bagi mahasiswa dan praktisi ekonomi. Juga bermanfaat bagi pimpinan di daerah yang ingin mengetahui potensi, wilayah, pemetaan ekonomi dan asal-usul bagaimana Perekonomian yang ada di Indonesia juga dampaknya terhadap perekonomian dunia khususnya di Negara di Asean, Eropa dan Amerika, karena geografis Indonesia ini terletak di tengah-tengah belahan dunia yang otomatis menjadi incaran dunia baik bidang ekonomi, politik, social, budaya, dan pertahanan keamanan. Buku ini merupakan kumpulan dari bahan ajar yang diperuntukkan bagi mahasiswa khususnya jurusan ekonomi dimana penulis mengajar dibidangnya. Buku ini sengaja dicetak karena bahasan dalam buku ini sangat populer dan dirasa banyak manfaat. Adapun isi materi buku terdiri dari 14 bab, yaitu: Bab I Ekonomi Indonesia; Bab II Sejarah Ekonomi Indonesia; Bab III Tahap-Tahap Pertumbuhan Ekonomi; Bab IV Perubahan Struktur Ekonomi Indonesia; Bab V Perencanaan Pembangunan Ekonomi; Bab VI Pembangunan Ekonomi Daerah; Bab VII Masalah Pertanian Dan Pangan; Bab VIII Masalah Industrialisasi; Bab IX Investasi; Bab X Kebijakan Moneter Dan Fiskal; Bab XI Neraca Pembayaran; Bab XII Kependudukan Dan Tenaga Kerja; Bab XIII Indikator Kemiskinan; Bab XIV Masyarakat Ekonomi ASEAN. Setelah mempelajari buku Perekonomian Indonesia ini, diharapkan mahasiswa dan pembaca lainnya dapat memahami dan mengetahui kondisi perekonomian di Indonesia. Pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terima kasih Kepada Rektor Universitas uhammadiyah Parepare Drs. H. M. Nasir S., M.Pd dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Parepare Bapak Yadi Arodhiskara, SE., M.Ak yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis dan senantiasa memberikan semangat untuk mewujudkan buku ini. Demikian juga kepada Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UM Parepare Bapak Akhsan, SE., M.Si. Serta rekan-rekan sejawat di Universitas Muhammadiyah Parepare yang turut mendukung demi terwujudnya buku ini. Tak lupa Tim Ahlimedia Press yang membantu pengurusan ISBN, editing dan ilustrasi cover buku ini. Semoga amal baik beliau diterima Allah SWT sebagai amal sholeh. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Terima kasih

Intermediate Public Economics, second edition - Jean Hindriks 2013-04-05

A new edition of a comprehensive text, updated throughout, with new material on behavioral economics, international taxation, cost-benefit analysis, and the economics of climate policy. Public economics studies

how government taxing and spending activities affect the economy—economic efficiency and the distribution of income and wealth. This comprehensive text on public economics covers the core topics of market failure and taxation as well as recent developments in both policy and the academic literature. It is unique not only in its broad scope but in its balance between public finance and public choice and its combination of theory and relevant empirical evidence. The book covers the theory and methodology of public economics; presents a historical and theoretical overview of the public sector; and discusses such topics as departures from efficiency (including imperfect competition and asymmetric information), issues in political economy, equity, taxation, fiscal federalism, and tax competition among independent jurisdictions. Suggestions for further reading, from classic papers to recent research, appear in each chapter, as do exercises. The mathematics has been kept to a minimum without sacrificing intellectual rigor; the book remains analytical rather than discursive. This second edition has been thoroughly updated throughout. It offers new chapters on behavioral economics, limits to redistribution, international taxation, cost-benefit analysis, and the economics of climate policy. Additional exercises have been added and many sections revised in response to advice from readers of the first edition.

Diskursus Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan; Dari Orde Baru hingga Pascareformasi -

Mujahiddin, S.Sos., MSP. 2022-10-07

Penting untuk diketahui bahwa naskah buku ini pada dasarnya adalah naskah penunjang untuk penulisan disertasi yang mengambil tema utama pemberdayaan masyarakat desa. Meski sama-sama bertepatan pemberdayaan masyarakat desa, naskah buku ini bukanlah bagian dari disertasi karena pada disertasi program pemberdayaan masyarakat desa yang ada di satu desa di Kabupaten Deli Serdang coba saya analisis dengan pendekatan teori governmentality Foucault.

Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan - Annisa Ilmi Faried 2019-10-18

Buku ini merupakan kajian tentang sistem ekonomi di Indonesia yang dibahas secara menyeluruh. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam kajian sistem ekonomi Indonesia.

Manajemen Pembangunan Daerah - Iskandar Kato 2021-07-14

Tujuan penulisan buku untuk memberikan wawasan kepada para pembaca yang dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu dan pengetahuan bagi civitas akademik serta menjadi bekal stakeholder dalam bidang pembangunan. Buku ini bisa menjadi referensi bagi para praktisi, akademisi dan para jajaran pemerintah kabupaten/kota. Buku ini terdiri dari 13 bab yang menjelaskan tentang: Bab 1 Pengertian Manajemen Pembangunan Bab 2 Siklus Manajemen Pembangunan Bab 3 Perencanaan Pembangunan Bab 4 Penganggaran Dalam Pembangunan Bab 5 Pelaksanaan Pembangunan di Indonesia Bab 6 Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Bab 7 Indikator Pembangunan Bab 8 Pembangunan Antarwilayah Secara Berimbang Bab 9 Keterkaitan Desa Kota Bab 10 Manajemen Lingkungan Perkotaan Bab 11 Strategi Pembangunan Pesisir Mandiri Bab 12 Manajemen dan Pelayanan Publik Bab 13 RPJM Dalam Sistem Pembangunan Nasional

PENGEMBANGAN POTENSI PRODUK UNGGULAN BUAH-BUAHAN RAMAH LINGKUNGAN - Dr.

Kristiawan, S.P., M.M. 2021-08-06

Pada era otonomi daerah, pembangunan ekonomi menghadapi berbagai tantangan, baik dari dalam daerah (faktor internal) maupun luar daerah (faktor eksternal), seperti masalah kesenjangan dan isu globalisasi. Isu globalisasi ini menuntut tiap daerah untuk mampu bersaing di dalam dan luar negeri. Kesenjangan dan globalisasi berimplikasi kepada Provinsi dan Kabupaten/Kota, untuk melaksanakan percepatan pembangunan ekonomi daerah secara terfokus melalui pengembangan kawasan dan produk unggulannya. Percepatan pembangunan ekonomi ini bertujuan agar daerah tidak tertinggal dalam persaingan pasar bebas, seraya tetap memperhatikan masalah pengurangan kesenjangan. Oleh karena itu, seluruh pelaku memiliki peran mengisi pembangunan ekonomi daerah dan harus mampu bekerjasama melalui bentuk pengelolaan keterkaitan antar urusan, antar sektor, antar program, antar pelaku dan antar daerah (Bappenas, 2006).

Analisis Transformasi Struktur Ekonomi Gorontalo - Prof. Dr. H. Fahrudin Zain Olilingo, S.E., M.Si. 2021-08-02

INDEGENOUS EKONOMI PEMBANGUNAN DAERAH - Hadi Sumarsono 2017-10-17

Kondisi Ekonomi lokal dan permasalahan yang muncul dalam pembangunan daerah menjadi isu utama dari isi buku ini, segenap potensi dan kekayaan sumber daya alam yang ada di daerah seharusnya mampu dijadikan modal dasar (indigenous) dalam mengembangkan daerah baik secara sektoral, terutama sektor industri dan pertanian, maupun spasial (kewilayahan). Kebijakan Otonomi daerah dan desentralisasi fiskal seharusnya mampu memberi ruang dan dapat dioptimalkan secara maksimal bagi dinamika pembangunan daerah sehingga pertumbuhan ekonomi daerah dapat lebih cepat dan lebih merata, serta pembangunan yang lebih berkualitas. Buku referensi ini disusun dengan 2 bab isu tertentu dengan masing-masing bab mempunyai struktur urutan pendahuluan, rumusan masalah, kajian pustaka, metodologi, pembahasan dan kesimpulan. Diharapkan dengan struktur tersebut mampu membangun cara berpikir kritis sistematis yang dapat didayagunakan untuk meningkatkan pola pikir konstruktif.

Dari Pertanian ke Industri Analisis Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Regional - D.S.

Priyarsono 2011-01-01

Buku ini tidak hanya bermanfaat bagi kalangan akademik, tetapi juga bagi pelaku ekonomi dan perumus kebijakan pembangunan yang harus mendasarkan segenap keputusannya berdasarkan fakta dan interpretasi yang akurat. (Prof. Dr. Bustanul Arifin Guru Besar Ilmu Ekonomi Pertanian Universitas Lampung Ekonom Senior INDEF, Jakarta).

Inequality, Gender Gaps and Economic Growth - Ms.Dalia S Hakura 2016-09-23

A growing body of empirical evidence suggests that inequality—income or gender related—can impede economic growth. Using dynamic panel regressions and new time series data, this paper finds that both income and gender inequalities, including from legal gender-based restrictions, are jointly negatively associated with per capita GDP growth. Examining the relationship for countries at different stages of development, we find that this effect prevails mainly in lower income countries. In particular, per capita income growth in sub-Saharan Africa could be higher by as much as 0.9 percentage points on average if inequality was reduced to the levels observed in the fastgrowing emerging Asian countries. High levels of income inequality in sub-Saharan Africa appear partly driven by structural features. However, the paper's findings show that policies that influence the opportunities of low-income households and women to participate in economic activities also matter and, therefore, if well-designed and targeted, could play a role in alleviating inequalities.

Model-Model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan

Aplikasi - Arief Daryanto dan Yundy Hafizrianda 2018-06-01

Buku ini tidak saja membahas konsep dasar pemahaman berbagai metode kuantitatif tersebut tetapi juga dilengkapi dengan aplikasinya dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Aplikasi yang disajikan dalam buku ini benar-benar contoh kasus dari dunia nyata.

KEMANDIRIAN EKONOMI DAN BISNIS INDONESIA MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI

4.0 - Dr. Aniek Rumijati, M.M 2020-02-04

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, mengakhiri tahun 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mendapat anugerah kelulusan 7 (tujuh) Doktor bidang Manajemen. Diharapkan, kuantitas dosen yang memenuhi 50% kualifikasi doktor dapat dicapai FEB akhir tahun 2022. Kolokium Doktoral merupakan tradisi akademik yang dikembangkan oleh FEB UMM dalam memberikan ruang kebebasan akademik bagi Doktor baru untuk dapat mendesiminasikan gagasan ilmiah mereka ke ruang publik. Pemikiran-pemikiran mereka yang disampaikan dalam forum ilmiah akan ditanggapi oleh para pakar baik dari kalangan akademisi maupun praktisi pengambil kebijakan. Forum ini akan memberikan manfaat bukan hanya dalam ranah pengembangan keilmuan akan tetapi turut berkontribusi dalam pemecahan masalah ekonomi dan bisnis khususnya menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Kegiatan ilmiah ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan harapan terwujudnya pengakuan publik atas tercapainya keunggulan keilmuan baik untuk dosen secara individu maupun FEB sebagai institusi.

Ekonomi Pembangunan - Bonaraja Purba 2021-02-23

Konsep pembangunan biasanya melekat dalam konteks kajian suatu perubahan, pembangunan di sini diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan. Adapun tujuan disusunnya buku ini adalah untuk membantu para pembaca, memahami bahwa Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan merupakan

bagian tidak terpisahkan dan sangat penting dalam kelangsungan pembangunan masa sekarang dan masa yang akan datang. Buku ini berisi materi yang dapat digunakan baik oleh tenaga pengajar maupun mahasiswa, serta para pembaca umumnya untuk menambah wawasan berpikir dan ilmu yang berkenaan dengan ilmu ekonomi dan studi pembangunan. Buku ini terdiri dari 12 Bab yang menguraikan tentang: Bab 1 Konsep, Kriteria, dan Ukuran Pembangunan Nasional Bab 2 Persoalan Dalam Pembangunan Nasional Bab 3 Karakteristik dan Sistem Ekonomi Indonesia Bab 4 Struktur dan Prospek Ekonomi Indonesia Bab 5 Teori Umum Pembangunan Ekonomi Nasional Bab 6 Masalah Pembentukan Modal Di Negara Berkembang Bab 7 Masalah Ketenagakerjaan dan Kesempatan Kerja di Indonesia Bab 8 Aspek Perdagangan Internasional Dalam Pembangunan Ekonomi Bab 9 Masalah Hubungan Internasional Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Bab 10 Analisa Ekonomi Dalam Perumusan Kebijakan pembangunan Nasional Bab 11 Strategi Pembangunan Ekonomi Nasional Bab 12 Kebijakan Pembangunan Ekonomi Nasional

ACHITS 2019 - Eddy Yunus

e would like to welcome you to the ASIAN CONFERENCE ON HUMANITIES, INDUSTRY, AND TECHNOLOGY FOR SOCIETY hosted by, Dr Soetomo University on 30 - 31 July 2019 at Dr Soetomo University, Surabaya, East Java, Indonesia. The conference aims to provide all researchers with the opportunity to share their research in the areas of Social Science, Industry, & Technology to the International community. This Conference accepts all paper related to Humanities, Industrial Revolution, Applied Technology and Engineering for Sustainable Society and our Objectives is to promote an exchange of research ideas and knowledge among local and international researchers and als to provide a platform for research collaborations among local and international researchers and institutions of higher learning. Perekonomian Gorontalo - Dr. Muhammad Amir Arham 2020-11-01

Buku ini memberikan potret perkembangan dan hambatan pembanguan di Gorontalo. Indikator yang digunakan adalah variabel makro ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, keadaan kemiskinan, ketimpangan, masalah pengangguran, fiskal dan sumber daya manusia. Variabel-variabel ini digunakan selain datanya mudah didapatkan juga karena sudah menjadi alat pengukuran evaluasi makro yang umum digunakan oleh lembaga-lembaga pemerintah. Perekonomian Gorontalo : Perkembangan, Agenda Dan Tantangan Ke Depan ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. REFORMULASI KEBIJAKAN HALUAN NEGARA: ANTARA REALITA DAN CITA-CITA - FITRIANI 2020-05-27

Islamic human devolepment index in Indonesia - Haqiqi Rafsanjani 2022-08-10

Keberadaan Human Development Index (HDI) yang ditawarkan oleh UNDP sebagai salah satu alat yang dapat di pakai untuk mengukur pembangunan manusia mungkin dapat menjadi indikator yang paling komprehensif, tetapi tidak sepenuhnya kompatibel dan cukup untuk mengukur pembangunan manusia dalam perspektif Islam, teori dan konsepnya yang mendasari untuk membangun HDI tidak berdasarkan pada maqashid syariah. Untuk mengukur pembangunan manusia di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam akan lebih tepat jika dilakukan dengan menggunakan I-HDI, di mana teori dan konsepnya berdasarkan pada maqashid syariah. I-HDI di hitung berdasarkan indikator yang mencerminkan terhadap pemeliharaan lima dimensi kebutuhan dasar manusia, yaitu pemeliharaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Analisis Daya Saing Provinsi dan Wilayah - Khee Giap Tan 2016-01-28

' Buku ini memuat laporan oleh Asia Competitiveness Institute (ACI) yang diperbaharui setiap tahunnya untuk menganalisis daya saing Indonesia, baik di 33 provinsi maupun di enam wilayah berdasarkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Dengan 104 indikator yang meliputi empat lingkup, metodologi studi yang unik menggabungkan kekuatan dan kelemahan komparatif serta menerapkan analisis kausalitas Geweke untuk beberapa indikator terkait. Terlepas dari hasil skor dan peringkat, simulasi kebijakan "what if" menawarkan rekomendasi praktis bagi masing-masing provinsi untuk meningkatkan daya saing secara komprehensif serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berimbang, adil, dan berkelanjutan. Analisis kualitatif dan kuantitatif melalui proses kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan alur yang menarik bagi Indonesia untuk mencapai posisi paling strategis baik dalam konteks regional Asia maupun global. The English version of the book can be found at: 2014 Provincial and Inaugural Regional Competitiveness

Analysis: Safeguarding Indonesia's Growth Momentum. Contents: Analisis Peringkat Daya Saing dan Studi Simulasi untuk 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2014 Peringkat Daya Saing Wilayah dan Strategi Pembangunan untuk Indonesia Tahun 2014: Perspektif Kebijakan Kewilayahan Analisis Daya Saing Wilayah Sumatera Analisis Daya Saing Wilayah Jawa Analisis Daya Saing Wilayah Kalimantan Analisis Daya Saing Wilayah Sulawesi Analisis Daya Saing Wilayah Bali-Nusa Tenggara Analisis Daya Saing Wilayah Maluku-Papua Analisis Geweke dalam Hubungan Kausalitas untuk Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur Kata Penutup dan Agenda Penelitian Berikutnya Lampiran 1: Daftar Indikator Lampiran 2: Penghitungan Peringkat: Algoritma Lampiran 3: Catatan Agregasi Data Dari Tingkat Provinsi ke Tingkat Wilayah Readership: Scholars and researchers studying ASEAN economics, in particular Indonesia's. Keywords: Indonesia; Bahasa; Momentum; Provincial; Analysis'

Panggilan Keberpihakan - Kemal Azia Stamboel 2013-07-31

""Buku ini adalah sebuah refleksi dan kristalisasi pemikiran yang merupakan panggilan keberpihakan terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Pembaca akan diajak untuk menemukan jawaban-jawaban atas permasalahan berikut: Mengapa pertumbuhan ekonomi yang tinggi ternyata belum mampu menggapai lebih banyak masyarakat untuk keluar dari perangkap kemiskinan? Bagaimana menciptakan postur anggaran yang mencerminkan keberpihakan negara yang jelas kepada masyarakat miskin? Mengapa keberpihakan terhadap petani harus menjadi prioritas utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan? Bagaimana cara agar pemimpin bangsa tidak melewatkan kesempatan emas dalam pengentasan kemiskinan yang ada di depan mata? Dan pada akhirnya, mengapa kita harus optimis bahwa kemiskinan di Indonesia dapat diakhiri? ""Bagi saya, keunikan yang sekaligus menjadi keunggulan buku ini ialah analisisnya yang komprehensif hingga sampai pada perumusan strategi makro, program operasional dan prasyarat untuk menjamin keberhasilan pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dari semua buku yang pernah saya baca, buku inilah yang paling komprehensif dan lengkap memuat gagasan tentang strategi pengentasan kemiskinan di Indonesia. "" - Dr. Suswono (Menteri Pertanian RI) ""Panggilan Keberpihakan membahas persoalan kemiskinan secara komprehensif. Sebagai anggota DPR yang sering turun ke kawasan pedesaan, Bapak Kemal Stamboel dengan tajam memotret persoalan kemiskinan kemudian memaparkan upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah beserta evaluasi kritisnya. Berangkat dari hal-hal tersebut, Penulis selanjutnya menawarkan strategi pengentasan kemiskinan yang harus ditempuh beserta beberapa peluang dan tantangan yang harus dikelola dengan baik agar strategi tersebut dapat diimplementasikan secara efektif. Buku ini juga mengulas pengelolaan modal sosial sebagai langkah penting untuk mengakhiri kemiskinan di Indonesia. Walaupun membahas substansi yang berat, namun Penulis memaparkan buku ini dengan bahasa yang lugas dan gaya yang mengalir. Dengan pendekatan penulisan seperti ini, buku ini layak dibaca oleh kalangan luas, termasuk para pembuat kebijakan di lembaga eksekutif dan legislatif, akademisi, serta para mahasiswa yang tertarik pada persoalan politik, ekonomi, dan sosial. "" - Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec. (Wakil Rektor dan Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, serta Anggota Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia) ""Buku Panggilan Keberpihakan: Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia terbit pada saat yang sangat tepat, di saat semua pihak sedang bergiat dalam menanggulangi kemiskinan. Buku ini memberikan inspirasi dan sumbangan pemikiran yang nyata bagi para pengambil kebijakan dan penggiat penanggulangan kemiskinan. "" - Dr. Bambang Widiyanto, M.A. (Deputi Sekretaris Wakil Presiden RI Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan)""

Ketimpangan Dalam Pembangunan - Mahasiswa Sosiologi 2021-11-15

Jika melihat kembali, tujuan pembangunan di Indonesia adalah mencapai kesejahteraan masyarakat secara bersama, baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu memerlukan modal dasar yang besar. Modal dasar pembangunan di Indonesia sudah cukup terpenuhi mulai dari sumber daya manusia, maupun sumber daya alamnya, namun tingginya sumberdaya yang ada jika tidak dikelola dengan baik maka tidak akan tercapai tujuan bersama. Pembangunan yang sudah dicanangkan dan kesejahteraan bersama yang sudah dicita-citakan hanya akan menjadi angan-angan masyarakat, bahkan akan menjadi masalah sosial di masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang tidak benar hanya akan menyebabkan tingginya tingkat ketimpangan pembangunan di Indonesia. Buku ini merupakan karya tulis mahasiswa secara berkelompok dalam mengamati, memahami dan menganalisis fenomena-fenomena ketimpangan pembangunan di Indonesia, mulai dari pembangunan yang menyebabkan

ketimpangan sosial, ketimpangan ekonomi/pendapatan, ketimpangan pendidikan, ketimpangan gender, ketimpangan politik, dan ketimpangan desa kota, serta ketimpangan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur. Dengan bermodal pengetahuan dasar sosiologi, pengetahuan dasar penelitian dan analisis masalah, pengetahuan dasar menulis ilmiah, mahasiswa mencoba mengamati, menganalisis, mendiskusikan ke dalam kelas, hingga mencoba menuliskan dalam bentuk paper, maka jadilah kumpulan tulisan yang bisa menggambarkan sebuah bunga rampai dari beberapa karya tulis yang sederhana. Secara garis besar, buku ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama diawali dengan tulisan seputar pengertian dan tujuan serta model dan pendekatan dalam studi pembangunan. Kemudian dilanjutkan bab dua yang membahas tentang pembangunan dan ketimpangan sosial. Dalam bab ini dikemukakan bahwa pelaksanaan pembangunan yang tidak dipersiapkan baik secara fisik maupun mental terutama dari segi sumber daya manusia hanya akan menyebabkan masalah, misalnya korupsi, kemerosotan moral, dan sebagainya. Kebijakan dan upaya-upaya apa yang harus dilakukan, mahasiswa mengkritisi dalam bab ini. Bab II membahas tentang pembangunan dan ketimpangan ekonomi/ pendapatan. Bab ini membahas tentang tingginya tingkat kesenjangan pendapatan masyarakat serta akibatnya. Pembangunan yang kurang tepat sasaran hanya akan melahirkan

areaarea dan kantong kemiskinan, sehingga memerlukan pemikiran dan kebijakan yang tepat sasaran. Dalam bab ini ada contoh-contoh kasus tentang kebijakan pembangunan yang kurang tepat sasaran sehingga melahirkan masalah sosial. Selanjutnya Bab III membahas tentang pembangunan dan ketimpangan pendidikan, dalam bab ini dibahas tentang beberapa contoh kebijakan pendidikan dan akibatnya serta solusi atas masalah yang ada. Bab IV membahas tentang pembangunan dan ketimpangan gender, yakni pembangunan yang tidak responsip gender hanya akan melahirkan masalah baru, sehingga perlu kebijakan pembangunan yang responsip gender. Beberapa contoh hasil pembanguan yang tidak responsip gender serta analisis dan solusinya dikemukakan dalam bab ini. Bab VI membahas tentang pembangunan dan ketimpangan politik, yang membahas tentang beberapa kebijakan politik yang melahirkan masalah sehingga perlu adanya upaya atau solusi baru dalam mengurangi permasalahan yang ada. Bab VII membahas tentang ketimpangan desa dan kota, baik secara sosial, ekonomi, dan politik, mahasiswa menunjukkan masalah ketimpangan yang ada dan memberikan analisis serta solusi terhadap masalah yang ada. Bab VIII membahas tentang ketimpangan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur, yakni beberapa faktor penyebab dan perbedaan serta solusi terhadap ketimpangan pembanguan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur.